

**PARTISIPASI WANITA DALAM OLAHRAGA BULUTANGKIS  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi  
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



**Oleh :**

**DURROTUN SALSABILAH  
NIM. 19089034/2019**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB)  
Gama Muda Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

**Nama** : Muhamad Gento Teruna  
**NIM** : 18086418/ 2018  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Departemen** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

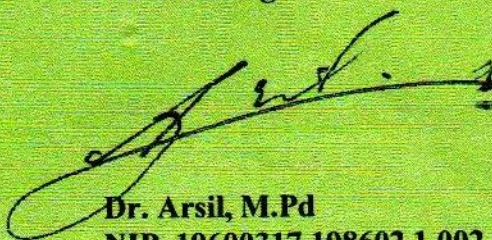
Padang, Maret 2023

**Mengetahui**  
**Ketua Departemen**  
**Pendidikan Olahraga**



**Sepriadi, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19890901 201404 1 002**

**Disetujui**  
**Pembimbing**



**Dr. Arsil, M.Pd**  
**NIP. 19600317 198602 1 002**



## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Muhamad Gento Teruna**

**NIM : 18086418/2018**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Muda Lubuk  
Sikaping Kabupaten Pasaman**

**Padang, Maret 2023**

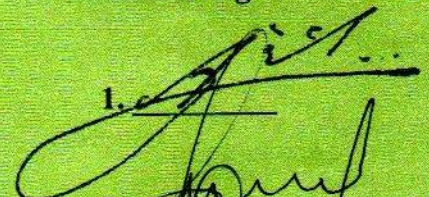
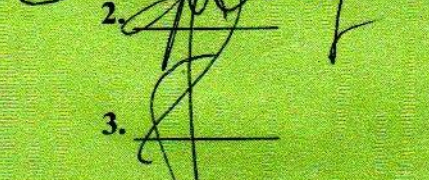

### **Tim Penguji**

**1. Ketua : Dr. Arsil, M.Pd**

**2. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd**

**3. Anggota : Atradinal, S.Pd, M.Pd.**

### **Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Durrotun Salsabilah NIM 19089034 menyatakan :

1. Skripsi saya dengan judul **“Partisipasi Wanita Dalam Olahraga Bulutangkis Kota Padang”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan beserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dan disebut nama pengarang nya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2023

Saya yang menyatakan



Durrotun Salsabilah  
NIM. 19089034



## ABSTRAK

**Durrotun Salsabilah, 2023.** Partisipasi Wanita dalam Olahraga Bulutangkis Kota Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya Partisipasi Wanita Dalam Olahraga Bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi wanita dalam olahraga bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis Kota Padang.

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Wanita di hall Bulutangkis Kota Padang, dengan sampel 15 orang. Metode pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis, kamera dan handphone. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi wanita dalam olahraga bulutangkis pada saat ini masih rendah apabila dibandingkan pria, hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan wanita dalam olahraga bulutangkis yang didapatkan melalui wawancara peneliti kepada narasumber. Rata – rata dari 13 narasumber wanita yang aktif mengikuti olahraga bulutangkis dalam seminggu ada 1 orang wanita dengan frekuensi waktu bermain dalam seminggu 5 kali. Kemudian, 12 orang Responden wanita yang lain rata- rata bermain bulutangkis 2 kali dalam seminggu. Hambatan yang dialami dari Responden wanita yang bermain bulutangkis salah satunya berhubungan dengan kendala waktu dan lapangan tempat bermain bulutangkis.

**Kata kunci:** partisipasi, wanita, bulutangkis



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Wanita dalam Olahraga Bulutangkis Kota Padang”**. Sholawat besertakan salam tidak lupa pula kita anjung tinggikan buat arwah Nabi Besar Muhammad SAW yang telah merubah umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga (S.Or) pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd selaku Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Endang Sepdanius, S.Si., M.Or selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.



5. Bapak Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Windo Wiria Dinata, S.Pd., M.Pd selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda Darmi Juita, S,Pd dan Ayahanda Danil, A.Ma.Pd. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat serta candaan-candaan yang sering dilontarkan "Your joke was a colour for my life dad", yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
9. Kepada cinta kasih kelima saudara-saudara saya, Kakanda Dandri Fariz Pratama, A.md Pel, Kakanda Dwi Okta Fernando, Kakanda Dhaifullah Fhadil, kakak Ns. Durrotun Athyah, S.Kep, Adek Daffa Al Abid yang senantiasa telah memberikan do'a, motivasi, semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang yang paling baik Mutiara Eka Alhadisti, S.Pd terima kasih sahabatku yang selalu ada dalam suka dan duka yang ikut serta menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.



11. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, khususnya mahasiswa Departemen Kesehatan dan Rekreasi 2019 terimakasih atas semua kebersamaan, kebaikan dan semangat yang telah diberikan.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda Aamiin. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Padang, 12 April 2023

Durrotun Salsabilah S.or



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Hakikat Permainan Bulutangkis .....	12
2. Partisipasi Wanita dalam Olahraga.....	18
3. Konsep Wanita dalam Olahraga .....	23
4. Hambatan Wanita dalam Olahraga .....	28
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Penelitian Relevan .....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Model Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Pemilihan Informan .....	37
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian .....	47
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	47
2. Gambaran Umum Partisipasi Wanita Bulutangkis di Kota Padang.....	50
3. Profil Responden .....	55
B. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Wanita dalam Partisipasi Olahraga Bulutangkis di Kota Padang.....	57
C. Persepsi Responden .....	67
D. Latar Belakang Memilih Partisipasi Wanita.....	68
E. Gambaran Wanita yang Berpartisipasi dalam Olahraga .....	71
F. Harapan Wanita dalam Bulutangkis .....	72
G. Validasi Data.....	72

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Informan Penelitian .....	37
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	40
3. Informan Penelitian .....	43
4. Sampel Penelitian .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara Atlet Bulutangkis .....	79
2. Dokumentasi Penelitian .....	143



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah aktifitas gerak manusia menurut teknik tertentu, dalam pelaksanaannya terdapat unsur bermain, ada rasa senang, dilakukan pada waktu luang dan kepuasan tersendiri. Olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Saat ini, masalah kesehatan pada individu sedang meningkat karena kurang olahraga dan aktivitas fisik, seperti mesin melakukan sebagian besar pekerjaan, yang membuat aktivitas tubuh penting secara individual. Di sisi lain, lewat acara olahraga, banyak orang terlibat dengan olahraga secara langsung atau tidak langsung, baik dengan aktif tampil atau dengan menonton olahraga. Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012: 689).

Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga yang sering dilakukan dikalangan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa salah satunya olahraga bulutangkis.

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia. Cabang olahraga ini menjadi populer karena telah memberikan prestasi yang gemilang bagi Indonesia. Pada tahun 2019-2020, para atlet bulu tangkis Indonesia mulai menunjukkan prestasinya kembali. Bahkan pada tahun 2020, atlet bulu tangkis Indonesia memperoleh 12 kemenangan dari 7 turnamen Puspa, (2020:20). Peningkatan prestasi tersebut bisa jadi tidak terlepas dari berbagai intervensi yang dilakukan pada para atlet untuk membangun mental juara dan meningkatkan motivasi berprestasi.

Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-undang No. 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Menyatakan bahwa “Olahraga adalah seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya”. Dari uraian di atas, salah satu kebutuhan jasmani bagi manusia adalah olahraga. Olahraga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap manusia untuk menjaga kebugaran tubuhnya.

Bulutangkis merupakan olahraga yang berkaitan dengan permainan yang menghibur serta olahraga yang digemari usia muda sampai usia tua seluruh dunia. Tidak dapat di pungkiri bahwa permainan olahraga Bulutangkis selain untuk olahraga dapat juga di jadikan salah satu objek yang memiliki banyak manfaat. Bulutangkis sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia, mulai dari anak-anak sampai tingkat orang tua, laki-laki maupun wanita. Indra Sitorus, David Siahaan (2019:1)



Bulutangkis cepat menyebar di pelosok daerah-daerah dikarenakan dengan olahraga bulutangkis ini Indonesia dapat dikenal di dunia Internasional yaitu dengan prestasi-prestasi yang dicapai oleh atlet-atlet Indonesia. Dengan masyarakatnya yang menggemari permainan bulutangkis tersebut mereka memiliki usaha-usaha untuk menuju prestasi bulutangkis serta harus dikembangkan secara terus menerus dan ditingkatkan guna mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah diperoleh, agar membawa nama harum Negara Indonesia ditingkat dunia. Uswan Firmansyah, (2013:1).

Dalam berolahraga jiwa seseorang harus diminati dengan adanya partisipasi. Partisipasi dalam olahraga merupakan bagian gaya hidup sehat yang perlu dikembangkan. Partisipan olahraga sangat luas, dari usia sangat muda sampai sangat tua, dari tingkat permainan untuk tujuan rekreasi sampai tingkat profesional. Alasan keikutsertaan seseorang dalam olahraga bervariasi, diantaranya untuk alasan kesehatan, kebugaran, maupun dengan alasan lain seperti membentuk karakter positif dan sosialisasi. Keterlibatan seseorang dalam olahraga adalah bentuk ekspresi manusia yang menyenangkan. Banyak orang menemukan olahraga sebagai sumber kegembiraan dan kepuasan diri. Tidak diragukan lagi bahwa banyak orang muda mengalami kematangan kepribadian melalui pengalaman dalam olahraga. Namun demikian, efek pasti olahraga pada pembentukan karakter positif sangat ditentukan kondisi-kondisi yang terjadi saat pengalaman olahraga dialami.

Selain itu partisipasi sebagai adanya keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan demikian, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab bersama Menurut Andriani (2018:5). Secara kolektif faktor- faktor yang membantu dalam peningkatan partisipasi olahraga diantara anak-anak, laki – laki maupun wanita salah satunya ditimbulkan dari kesadaran masing- masing. Bahwa kesetaraan gender dalam olahraga merupakan sebuah tujuan yang bermanfaat. Kesetaraan gender memang sangat sulit untuk dicapai, tetapi jangan sampai kembali lagi pada kebiasaan seorang wanita dengan masih ada kurangnya dalam partisipasi bermain bulutangkis kembali.

Selain itu, Coakley juga menuliskan bahwa kesadaran akan manfaat aktivitas jasmani bagi kesehatan telah mendorong para wanita untuk mencoba kesempatan memainkan berbagai macam olahraga. Aktivitas jasmani yang dilakukan para wanita juga telah mengubah *image feminitas* melalui pengembangan kompetensi dan kekuatan fisiknya. Kenyataan tersebut di atas merupakan landasan filosofis yang kental bagaimana mulanya para wanita dapat berkecimpung dengan bebas dalam dunia olahraga salah satunya olahraga bulutangkis. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan wanita dalam olahraga. Cortis, Sawrikar, dan Muir (2007:27) menemukan enam faktor dalam penelitiannya, yaitu kendala sosial budaya (*socio-cultural constraint*), kendala akses (*access constraints*), kendala afektif (*affective*



*constraints*), kendala fisiologis (*physiological constraints*), keterbatasan sumber daya (*resources constraints*), kendala antar pribadi (*interpersonal constraints*).

Status partisipan olahraga hanya diperoleh melalui tindakan yang ditunjukkan dengan perbuatannya pada aktivitas olahraga. Hal ini yang membedakan dengan status bangsawan (*raden roro*) yang secara otomatis dimiliki ketika seseorang dilahirkan. Dapat dikatakan bahwa status atlet, yang dimiliki wanita, merupakan *achieved-status* yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini tidak diperoleh atas dasar kelahiran (*ascribe-status*). *Achieved* status bersifat terbuka bagi siapa saja tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya dari konsep ini startifikasi sosial akan terjadi.

Angka partisipasi diukur berdasarkan rasio antara peserta kegiatan dengan jumlah populasinya (Dirjen Olahraga, 2004:8). Dalam hal ini prinsip kegiatan fisik dikenal dengan FITT (*frequency, Intensity Time and Type*). *Frequency* menunjukkan dalam satu minggu sebagai dasar perhitungan partisipasi. *American Collage of Sport Medicine* merekomendasikan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi dalam kegiatan olahraga adalah “ikut aktif” nya melakukan kegiatan olahraga 3 sampai 5 kali dalam seminggu sebagai patokan yang ideal.

Semua wanita memiliki kesempatan sama untuk memperoleh status tertentu di masyarakat, tetapi karena kemampuan dan pengalaman berbeda

berdampak pada lahirnya tingkatan-tingkatan status yang akan diperoleh wanita dalam partisipasinya di olahraga. Bagaimanapun juga setiap wanita berolahraga menginginkan partisipan dan derajat sosial dalam kehidupan di masyarakatnya. bukan sebagai pengakuan atas keberadaannya oleh anggota kelompok, melainkan sebagai salah satu tuntutan kebutuhan untuk harga diri dan atau *self-esteem* (Teori kebutuhan menurut Maslow).

Keterbatasan-keterbatasan tersebut menjadi masalah yang cukup signifikan bagi para wanita untuk berpartisipasi dalam olahraga. Hal itu juga yang menentukan kenyamanan para wanita dalam berpartisipasi. Coakley (2001:203) menyebutkan "*five major factors account for recent increases in sport participation among girls and women: (1) new opportunities, (2) government equal rights legislation, (3) the global women's rights movement, (4) an expanding health and fitness movement, (5) increasesd media coverage of women in sport*".

Masuknya wanita dalam dunia Olahraga memang berawal dari adanya gerakan sosial wanita yang terjadi secara global untuk mempertegas para wanita berkembang menjadi manusia yang sempurna dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan fisik mereka. Seperti diungkapkan oleh Coakley (2001:204) "*the global women's movement over the past thirty years has emphasized that females are enhanced as human beings when they develop their intellectual and physical abilities*". Pengembangan intelektual dan fisik wanita telah menjadi fondasi partisipasi mereka dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Sejak dimulainya olimpiade modern di Athena, para



wanita ambil bagian dalam olimpiade pertamanya di Paris tahun 1900 (IOC, 2007:1). Lebih lanjut IOC menjelaskan bahwa baru pada sekitar tahun 1970-an terdapat peningkatan yang tinggi mengenai kesadaran peran para wanita di dunia, dan partisipasi wanita.

Basra mengatakan sebuah kutipan dalam berita studi remaja pada tanggal 12 Maret 2022, bahwa jumlah partisipasi wanita dalam berolahraga masih dibawah rata-rata, bahkan sejak usia 14 tahun banyak remaja putri yang mulai kehilangan ketertarikan untuk berolahraga. salah satu faktor yang membuat remaja putri kurang tertarik dalam cabang olahraga bulutangkis adalah kekhawatiran akan aktivitas yang mengharuskan pulang malam karena bermain bulutangkis waktu bermainnya yaitu pada sore hari sampai malam hari, dan berkeringat. serta adanya pandangan bahwa perempuan yang berkeringat terlihat kurang menarik. sebagai wanita, saya tidak merasa bahwa berkeringat dan berpanas-panasan di lapangan adalah suatu halangan, melainkan bukti bahwa Liliyana Natsir mengatakan saya bangga dapat melakukan sesuatu yang saya sukai dan berhasil menjadi salah satu yang terbaik, uncap peraih medali emas Olimpiade Rio 2016 itu. banyak sekali manfaat dari berolahraga sejak usia muda. Selain untuk kesehatan, salah satunya untuk pembentukan karakter seperti menambah rasa percaya diri, mengasah kedisiplinan serta sportivitas dan solidaritas (Gatra.com)

Menurut Marketing Director Reckitt Indonesia, Rahul Bibhuti menambahkan, Reckitt Indonesia berkomitmen untuk terus berupaya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Salah

satunya dalam bentuk mendukung pemberdayaan wanita untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan impiannya. Serta mengoptimalkan perannya baik dalam karir, keluarga dan masyarakat. Selain itu, Ia menambahkan banyak program yang telah dijalankan oleh perusahaan sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan wanita. Diantaranya melalui edukasi terkait sanitasi bagi komunitas dan edukasi bagi wanita untuk berperan aktif dalam perencanaan keluarga. (Gatra.com)

Salah satu tempat hall bulutangkis yang sering di datangi oleh para yang gemari bermain bulutangkis yaitu Hall Garuda Sakti, Hall Prayoga, Hall UNP serta Hall Polda Sumbar yang berada di Kota Padang. Terdapat pemain yang gemari olahraga bulutangkis dari usia muda hingga usia dewasa. Manfaat dari olahraga bulutangkis yaitu sebagai penerapan kekuatan yang benar dan memiliki kebugaran yang baik. Oleh sebab itu, Garuda Sakti Sport Hall, Hall Prayoga, Hall UNP serta Hall Polda Sumbar yang berada di Kota Padang memberikan kesempatan kepada para anak usia dini, TK dan sekolah Dasar (SD) serta siswa SMP dan SMA berlatih bulutangkis. Pemain pemula sudah bergabung dalam berbagai Hall tersebut, mereka mendapat tempat latihan dibawah besutan pelatih. Program latihan dirancang agar kualitas teknik maupun kondisi fisik tetap terjaga. Soalnya berbagai klub ini menargetkan prestasi bagi pemain binaannya dalam ajang lomba yang digelar di Kota Padang. Program latihan yang dipandu oleh pelatih-pelatih yang berada dalam masing- masing klub ini menerima anak di usia dini (9 tahun) hingga dewasa. Orang tua bisa memilih klub bulutangkis



Hall yang ada di Kota Padang, karena ini cukup berkompeten dan berkualitas. Bukan hanya dari segi pelatih namun juga fasilitas guna menjamin perkembangannya.

Data yang didapatkan dari kejuaraan bulutangkis Provinsi Sumbar khususnya Padang Tahun 2022, perbandingan antara atlet laki- laki dan wanita justru ada perbedaannya. Dengan antara kisaran usia 9 – 16 tahun total keseluruhan atlet laki- lakinya berjumlah 77 orang dan wanita berjumlah 28 orang. Para atlet berasal dari berbagai tempat permainan bulutangkis seperti di Telkom Sumbar, Semen Padang, Mahmuda Padang, Gading Jaya Padang, Bintang Saiyo Solibad Padang, Raudah Jaya, Pamungkas BC dan Hasta Yudha Padang.

Berdasarkan observasi pengamatan yang dilakukan peneliti saat penelitian di salah satu tempat Hall bulutangkis seperti lapangan Telkom Sumbar Hall Garuda Sakti pada tanggal 29 Januari 2023 didapatkan jumlah pemain laki –laki ada 26 orang dan jumlah pemain perempuan ada 16 orang. Di lihat juga pada saat melakukan observasi di tempat Hall Prayoga Kota Padang bahwa didapatkan dari 28 orang pemain di antaranya ada 25 orang laki- laki dan 3 orang wanita. Selain itu, pengamatan yang peneliti lakukan di Hall Polda Sumbar didapatkan jumlah pemain laki- laki ada 22 orang dan pemain perempuan ada 8 orang. Dari beberapa pemain yang peneliti wawancarai khususnya pemain wanita yang bermain bulutangkis mengatakan alasan ingin bermain bulutangkis yaitu untuk mengisi waktu luang serta ingin menguruskan badan dan untuk kesehatan tubuh. Selain itu, mereka

mengatakan minat bermain bulutangkis didapatkan dorongan dari teman sebaya atau ingin ikut- ikutan teman serta juga dorongan dari diri sendiri. Berdasarkan data di atas bisa dilihat bahwa dalam permainan bulutangkis pada saat sekarang ini masih banyak diminati oleh kaum laki- laki dari pada kaum wanita. Jadi, untuk partisipan wanita dalam bulutangkis di Kota Padang masih rendah dibandingkan dengan partisipan laki- laki. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dan motivasi yang lebih baik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi Pandangan Partisipasi Wanita Dalam Olahraga Bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis Kota Padang
2. Mengidentifikasi Penyebab Kurangnya Partisipasi Wanita Dalam Olahraga Bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis Kota Padang
3. Mengidentifikasi Fenomena Terhadap Partisipasi Wanita Dalam Olahraga Bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis Kota Padang

### **C. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti. Mengingat permasalahan tentang pemahaman di atas sangatlah luas, maka agar penelitian ini menjadi lebih fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada partisipasi wanita dalam olahraga bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis Kota Padang.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana partisipasi wanita dalam olahraga bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis kota Padang”.

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi wanita dalam olahraga bulutangkis di Lapangan Hall Bulutangkis Kota Padang.

**F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan untuk perkembangan pengetahuan, khususnya untuk masyarakat di FIK UNP, umumnya bagi semua masyarakat pecinta berolahraga dapat dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang partisipasi wanita dalam olahraga bulutangkis yang baik.

**2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pedoman untuk dapat dilaksanakan oleh pengurus dalam partisipasi wanita dalam olahraga bulutangkis, sehingga menjadi olahraga bulutangkis percontohan yang sesuai prosedur baik dalam pelaksanaan dilapangan.